

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MI MA'ARIF NU
KEDUNGRANDU PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN AJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
NURJANAH ULFAH
NIM. 1423305163

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DI MI MA'ARIF NU KEDUNGRANDU PATIKRAJA
KABUPATEN BANYUMAS**

Nurjanah Ulfah
Program Studi S1 Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institute Agama Islam Negri (IAIN)
Purwokerto

ABSTRAK

Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003 dalam pasal 10 dijelaskan kompetensi guru meliputi; pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum dan silabus, perancangan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru kelas v pada mata pelajaran IPA di Mi Ma'arif Nu Kedungrandu Patikraja Kabupaten Banyumas, yang diharapkan akan menambah wawasan terkait dengan kompetensi pedagogik.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk dalam penelitian kualitatif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari satu guru kelas V dan kepala Mi Ma'arif Nu Kedungrandu Patikraja. Dari hasil peneliti tersebut, kemudian data dikumpulkan dan dianalisis, setelah itu data direduksi, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu berupa kata-kata atau kalimat yang dipisahkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan penjelasan Pasal 28 . ayat (3)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas V dalam mata pelajaran IPA MI Ma'arif NU Kedungrandu memiliki kompetensi dalam mengelola pembelajaran dikelas. Guru kelas V MI Ma'arif NU kedungrandu telah melakukan 7 komponen kompetensi pedagogik, yaitu: 1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, 2) pemahaan peserta didik, 3) perancangan pembelajaran, 4) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, 5) pengembangan kurikulum dan silabus, 6) pemanfatan teknologi pembelajaran, 7) evaluasi hasil belajar.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Guru

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kompetensi Pedagogik Guru	12
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	12
2. Kemampuan Mengelola Pembelajaran	15
B. Guru	25

1. Konsep Guru	25
a. Pengertian Guru	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Objek Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian	41
1. Profil MI Ma'arif NU Kedungrandu	41
2. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU kedungrandu.....	42
3. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Kedungrandu	43
4. Struktur Organisasi	45
5. Keadaan Guru dan Karyawan Siswa MI Ma'arif NU Kedungrandu	45
6. Daftar Nama Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU Kedungrandu	46
7. Profil Guru MI Ma'arif NU Kedungrandu	47
B. Kompetensi Pedagogik Guru MI Ma'arif NU Kedungrandu.....	47
1. Pemahaman Wawasan atau Landasan Kependidikan	48
2. Pemahaman Terhadap Peserta didik	50
3. Perancangan Pembelajaran	5

4. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialog	55
5. Pengembangan Kurikulum dan Silabus	60
6. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran.....	61
7. Evaluasi Hasil Belajar.....	62

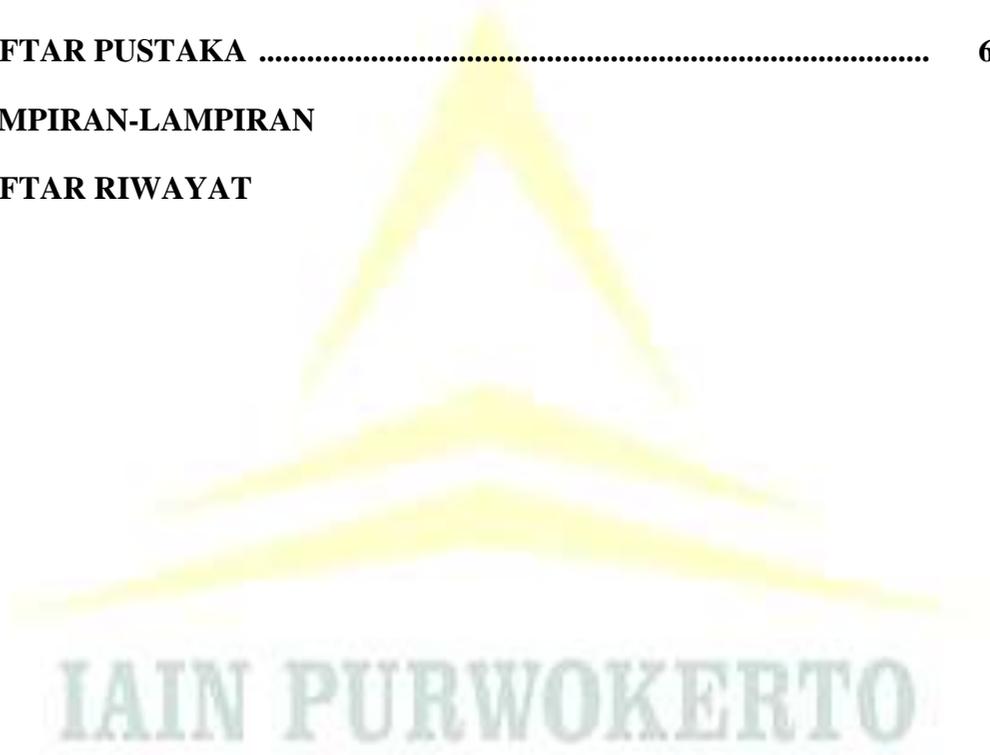
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹

Maksudnya yaitu sebagai seorang guru harus mampu mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik artinya yaitu guru harus mengenal dan memahami siswa dengan baik, memahami tahap-tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuannya, keunggulannya dan kekurangannya, hambatan yang dihadapi serta factor dominan yang mempengaruhinya. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran artinya guru efektif mengatur kelas mereka dengan prosedur dan mereka menyiapkannya. Selanjutnya yaitu evaluasi hasil belajar artinya kesuksesan seorang guru profesional tergantung pada pemahamannya terhadap penilaian pendidikan, dan kemampuannya bekerja efektif dalam penilain.²

Urgensi kompetensi pedagogik bagi guru pendidikan madrasah ibtdaiyah nilai penting kompetensi pedagogik bagi guru antara lain:

- 1 Untuk memahami fenomena pendidikan secara sistematis

¹ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.31

² Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek* (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2011), hlm, 31-40

- 2 Membangun sistem pengetahuan mengenai bagaimana seharusnya guru bertindak dalam rangka mendidik anak.
- 3 Menghindari kesalahan-kesalahan dalam praktek mendidik anak
- 4 Sebagai ajang untuk mengenal diri sendiri dan melakukan koreksi demi perbaikan diri sendiri (Guru)

Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual. Siswa atau peserta yang dilayani oleh guru adalah individu-individu yang unik. Mereka bukanlah sekelompok manusia yang dapat dengan mudah diatur, didikte, diarahkan atau diperintah menurut kemaun guru. Mereka adalah subjek yang memiliki latar belakang, karakteristik, keunikan, dan kemampuan yang berbeda-beda. Karena itu pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dan berbagai aspek perkembangannya dan factor-faktor yang mempengaruhinya merupakan syarat mutlak bagi guru dapat berhasil dalam pembelajarannya.³

Menguasai karakteristik peserta didik berhubungan dengan kemampuan guru dalam memahami kondisi anak didik. Anak tidak dilihat sebagai objek pendidikan, karena anak merupakan sosok individu yang membutuhkan perhatian sekaligus partisipasi dalam proses pembelajaran. Anak juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda satu dengan yang lainnya baik dari segi minat, bakat, motivasi, daya serap, mengikuti pelajaran, tingkat perkembangan, tingkat intelegensi, dan memiliki perkembangan social tersendiri.⁴

³ Marselus R Payong, *Sertifaksi, Profesi, Guru, Konsep Dasar, Problematika, Dan Implementasinya* (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 30

⁴ Janawi, *Kompetensi Guru, Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.67

Dari pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa indikator kompetensi pedagogik adalah seperangkat emosional siswa yang dapat diatur dengan mudah dengan cara yang berbeda antara siswa satu dengan yang lain karena karakteristik dan pengembangan yang berbeda untuk mengatasi sehingga guru harus bisa merubah dengan baik.

Tugas guru adalah berusaha menciptakan proses mengajar yang memberikan harapan, bukan yang menakutkan. Dengan demikian seorang guru harus memiliki kompetensi agar semua tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Mengajar pada hakikatnya ialah membelajarkan siswa dalam arti mendorong dan membimbing siswa. Maksudnya adalah dalam proses pembelajaran guru tidak hanya ceramah saja tetapi juga dengan menggunakan media atau strategi yang bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan dan siswa merasa senang.⁵

Guru memiliki peranan penting tersebut karena guru merupakan pendidikan dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau ketrampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.⁶

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dengan Ibu Wahyuni.S.Pd.i di MI Ma'arif NU Kedungrandu penulis tertarik untuk melakukan penelitian

⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Banung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.75

⁶ Sudarwan Danim, *Profesional dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.17

kompetensi pedagogik yang dimiliki guru tersebut sudah mengkaitkan pembelajaran dengan kompetensi pedagogik guru. Dari mulai memahami karakteristik peserta didik, mengetahui teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan potensi peserta didik, berkomunikasi dengan peserta didik, dan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi.

Dalam kegiatan pembelajaran guru melakukan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebagai penunjang pembelajaran guru sudah menggunakan media, metode, serta strategi pembelajaran yang variatif dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pemahaman guru dalam menghadapi peserta didiknya yaitu dengan cara guru menerima masukan dari peserta didik serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, misalnya jika ada murid yang kurang paham dengan materi yang disampaikan lalu guru tersebut merespon dengan mengulang kembali atau memberikan penjelasan lagi dengan materi yang belum dipahaminya.⁷

Dari latar belakang masalah di atas penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: “Kompetensi Pedagogik Guru di MI Ma’arif Nu Kedungrandu Patikraja”

⁷ Hasil Observasi Pendahuluan dengan Ibu Wahyuni S.Pd. I Sejatinya selaku guru kelas V pada hari Rabu pada tanggal 14 Maret, 2018

B. Definisi Oprasional

Judul yang peneliti pilih adalah “Kompetensi Pedagogik Guru di MI Ma’arif NU Kedungrandu Patikraja Kabupaten Banyumas”. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memaknai judul, maka penulis menjelaskan pengertian sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan ketrampilan yang harus dimiliki guru melalui pendidikan, pe;atihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.⁸

Pedagogik adalah ilmu pengetahuan tentang pendidikan sebagai kegiatan mendidik kearah sasaran dan tujuan yang bersifat umum bagi anak yang belum dewasa, berhubung tidak ada anak yang mungkin mencapai kedewasaan atas usaha sendiri dan belajar sendiri. Oleh karena itu, ilmu pedagogik lebih focus pada proses mendidik anak yang belum mapu berkembang atas usahanya sendiri.⁹

Kemampuan pedagogik guru yang diukur dari pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis,

⁸ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP,2011), hlm.27.

⁹ Wani Rasyidin, *Pedagogik Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.2.

pengembangan silabus dan kurikulum, pemanfaatan teknologi, evaluasi hasil belajar.

2. Guru MI Ma'arif NU Kedungrandu

Guru adalah semua petugas yang terlibat dalam tugas-tugas kependidikan. Menurut undang-undang system pendidikan nasional, guru yang juga disebut tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang khusus dengan tugas mengajar, yang pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut guru dan pada jenjang pendidikan tinggi disebut dosen. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁰

Guru MI Ma'arif NU Kedungrandu adalah Ibu Wahyuni, S.Pd. I beliau telah 12 tahun mengajar di MI Ma'arif NU Kedungrandu dengan kemampuan kompetensi pedagogik dengan baik. Beliau juga sudah menerapkan media, metode, strategi dengan baik dan menarik.

3. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Kedungrandu Patikraja

Merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan aktifitas pendidikan formal yang berisi khas agama islam setara dengan sekolah dasar (SD) yang berada dibawah naungan Kementrian Agama (KEMENAG. MI Ma'arif NU Kedungrandu Patikraja berlokasi di Jalan Masjid No. 12 RT 04 RW 02 Kedungrandu, Patikraja, Banyumas.

¹⁰Moh Roqib dan Nurfuadi....., hlm.22

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah adalah “Bagaimana kompetensi pedagogik guru MI Ma’arif Nu Kedungrandu Patikraja”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru di MI Ma’arif NU Kedungrandu Patikraja.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang kompetensi pedagogik guru di MI Ma’arif Nu Kedungrandu Patikraja

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Diharapkan hasil peneliti ini dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran terutama pembelajaran IPA dan guru juga mempunyai Kompetensi Pedagogik yang dimiliki dengan baik dan mampu mengembangkannya ketika pembelajaran dimulai.

2) Bagi Pihak Guru Kelas dan Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas agar semakin

meningkatkan motivasi belajar siswa agar menjadi siswa yang aktif dan memberikan kreativitas pada guru sehingga mampu memberikan pelajaran dengan maksimal.

3) Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat memberikan wawasan dan informasi serta pengetahuan tentang kompetensi pedagogik guru sehingga bisa menjadi bekal bagi peneliti kelak menjadi guru.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan sesuatu yang sangat diperlukan, karena untuk mencari teor-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teori dalam sebuah penelitian. Dengan kajian pustaka kita dapat mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan belum ada selain itu juga kajian pustaka memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

Adapun beberapa penelitian yang setema dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Kesatu, penelitian yang dilakukan oleh Lintang Kusuma Dewi (2016) dalam skripsi ini yang berjudul: *“Kompetensi Pedagogik Guru MI Muhammadiyah Kedungjampang Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga”* skripsi ini memfokuskan pada kajian pedagogik guru dalam pengelolaan peserta didik ditingkat MI. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

peneliti yang memfokuskan pada kompetensi pedagogik guru di MI Ma'arif NU Kedungrandu.¹¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Laras Annismujiati (2018) dalam skripsi ini yang berjudul: "*Kompetensi Pedagogik Guru di MI Sokanegara Kecamatan Kecobong Kabupaten Banyumas*" skripsi ini memfokuskan pada kompetensi pedagogik guru di MI. Hal ini berbeda dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti yang lebih memfokuskan pada kompetensi pedagogik guru di MI Ma'arif NU Kedungrandu.¹²

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khofiah (2018) dalam skripsi ini yang berjudul: "*Kompetensi Pedagogik Guru V Dalam Pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*". Skripsi ini memfokuskan pada kompetensi pedagogik yang lebih menekankan pada penciptaan lingkungan belajar, penggunaan media/alat peraga. Hal ini memiliki persamaan dengan peneliti sama meneliti kompetensi pedagogik guru di MI Ma'arif NU Kedungrandu.¹³

F. Sistematik Pembahasan

Sistematik ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan di bahas

¹¹ Skripsi Lintang Kusuma Dewi, *Kompetensi Pedagogik Guru MI Muhammadiyah Kedungjampang Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*, (IAIN Purwokerto; 2016)

¹² Skripsi, Laras Annismujiati, *Kompetensi Pedagogik Guru Di MI Ma'arif NU Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga*, (IAIN Purwokerto: 2018)

¹³ Skripsi Nurul Khofiyah, *Kompetensi Pedagogik Guru Kelas V Dalam Mata Pelajaran IPA di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga*, (IAIN Purwokerto: 2018)

dalam penelitian ini. Dengan demikian penulis menggambarkan sistematika yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman pembahasan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok permasalahan skripsi yang di sajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu:

Bab pertama yaitu pendahuluan, merupakan bab yang berisi latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalh, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematik penelitian.

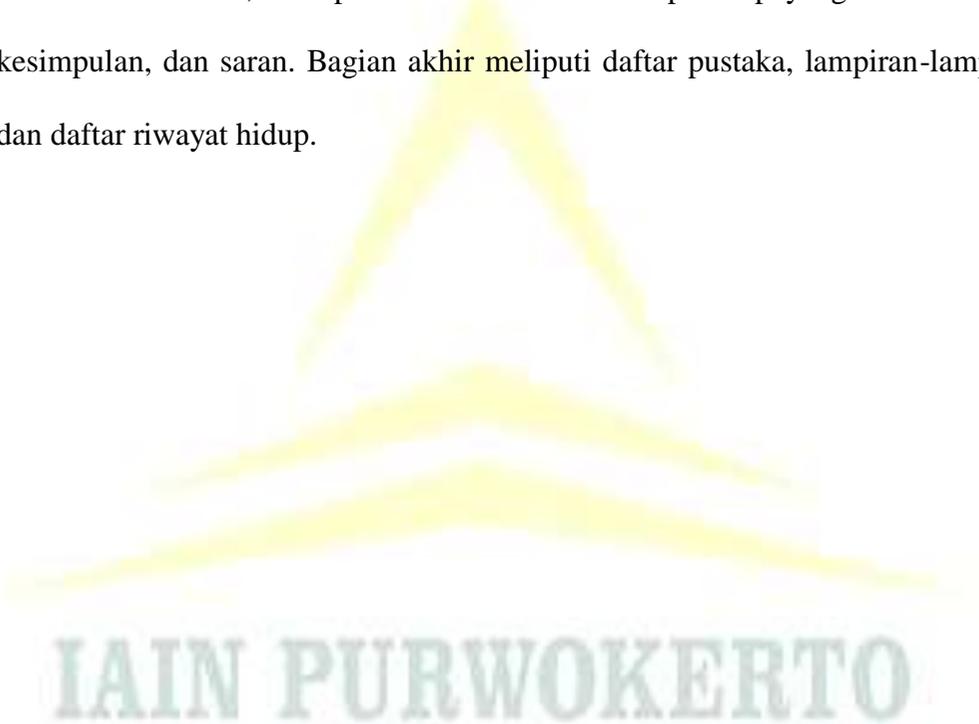
Bab kedua yaitu Landasan teoritis dari penelitian, akan dipaparkan oleh teori-teori yang akan menjadi dasar pada peneliti ini terutama teori-teori tentang kompetensi pedagogik guru. Oleh karena itu pada bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab. Sub bab pertama menjelaskan tentang Kompetensi Pedagogik. Sub bab kedua menjelaskan tentang indikator kompetensi pedagogik. Sub bab ketiga menjelaskan tentang guru

Bab ketiga. Berisi metode penelitian yang terdiri dari enam sub bab, sub bab yang pertama yaitu jenis penelitian, sub bab yang kedua lokasi penelitian, sub bab yang ketiga sumber data, sub bab yang ke empat objek penelitian, sub bab yang kelima teknik pengumpulan data, sub bab yang ke enam teknik analisis data.

Bab keempat. Berisi paparan data hasil tentang kompetensi pedagogik guru Kedungrandu Patikraja. Bagian pertama gambaran umum MI Ma'arif NU

Kedungrandu Patikraja, bagian kedua sejarah berdirinya MI Ma'arif NU Kedungrandu Patikraja, bagian ketiga Visi dan Misi, bagian ke empat struktur organisasi guru MI Ma'arif NU Kedungrandu, bagian kelima keadaan guru MI Ma'arif NU Kedungrandu , bagian ke enam profil guru MI Ma'arif NU Kedungrandu, bagian ke tujuan penyajian data, bagian kedelapan mengenai analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat.

Bab kelima, merupakan bab terakhir atau penutup yang berisi tentang kesimpulan, dan saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kompetensi pedagogik guru di MI Kedungrandu sesuai dengan indikator kompetensi pedagogic menurut UU Nomer 14 Tahun 2005 yakni:

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan diperoleh guru memahami filosofi mengajar dan mendidik, memahami TUPOKSI, memahami peaturatan peraturan Undang-Undang dan diterapkan dengan baik dalam pembelajaran.
2. Pemahaman peserta didik dengan terdapat empat hal yang harus dipahami oleh guru dari peserta didik, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif. Guru sudah menerapkan dengan baik dalam pembelajaran.
3. Pemahaman perancangan pembelajaran dengan adanya komponen perancangan pembelajaran guru mampu membuat RPP, mampu membuat mengembangkan silabus, mampu menggunakan media.
4. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yaitu guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik menggunakan indikator metode, strategi, media, alat peraga, komunikasi yang dialogis guru juga memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya.

5. Mengembangkan kurikulum dan silabus yaitu guru dalam mengembangkan kurikulum dengan kurikulum nasional dan disesuaikan dengan kondisi daerah setempat. Guru juga melakukan perancangan yang baik dan benar.
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran yaitu guru menggunakan teknologi LCD proyektor dan juga menggunakan internet dalam pembelajaran. Teknologi tersebut digunakan untuk menambah wawasan kependidikan dan digunakan pula untuk membantu proses pembelajaran.
7. Evaluasi hasil belajar yaitu guru melakukan evaluasi dengan cara melalui ulangan harian, penugasan, PR, UTS,UAS. Dalam proses pembelajaran guru juga melakukan post test, pri test, dan kelompok yang disarankan peserta didik.

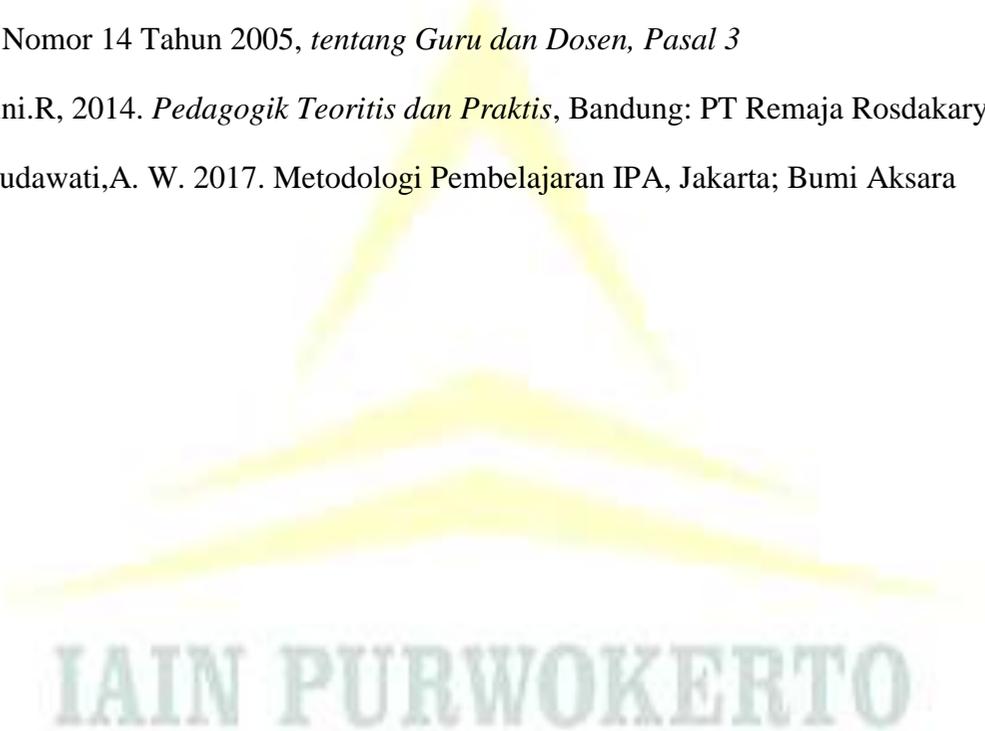
B. Saran

1. Kepada guru agar terus meningkatkan variasi dan memperkaya inovasi dalam penyampain materi sehingga pembelajaran lebih aktif, efesien, menyenangkan dan meningkatkan prestasi.
2. Kepada peserta didik diharapkan lebih mampu mengeluarkan pendapat, berkomunikasi yang baik dan terbuka dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, T, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press. 1992
- Darmadi H, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta. 2010
- Furchan. A, *Pengantar Penelitian Dala Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional. 1992.
- Hidayat W.F, *Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SD Karang Tengah*, IAIN Purwokerto: 2013
- Lintang,D.K, *Kompetensi Pedagogik Guru MI Muhammadiyah Kedunjampang Kecamatan Kutasaei Kabupaten Purbalingga*,IAIN Purwokerto: 2016
- Marselus.P.R, *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar Proplematika dan Implementasinya*, Jakarta: Indeks, 2011
- Mulyasa, E, 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Musfah, J, 2011. *Hakikat Kompetensi Guru*. Jakrta: Kencana
- Mushaf. J, 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta; Kencana Perdana Media Group.
- Nasrul. 2012. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nurfuadi dan Roqib.M, *Kepribadian Guru (upaya mengembangkan kepribadian guru yang sehat di masa depan)*, Purwokerto: Stain Pres. 2011
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press,
- Rimang. S.S, 2011. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna Membangun Manusia Terpuji dan Mandiri*. Bandung: Alfabeta.
- Rohanah, *Kompetensi Sebagai Upaya Guru PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD N 3 Cihonje Kecamatan Gumelar*, IAIN Purwokerto:2013
- Roqib. M, 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press
- Sagala S, 2009. *Kemampuan Profesinal Guru dan Tega Kependidikan*. Bandung; Alfa beta.

- Sardiman. 2001. *Interkari dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta; Raja Grafindo Presada
- Satori. D, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta.
- Sunhaji, 2009. *Strategi Pembelajaran*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Syaefudin.S.U, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta. 2011
- Undang-Undang Guru dan Dosen, UU RI No. 14 Th. 2005, Jakarta: Sinar Grafika, 2008
- Usman, Uzer, 1995. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya.
- UU Nomor 14 Tahun 2005, *tentang Guru dan Dosen, Pasal 3*
- Waini.R, 2014. *Pedagogik Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wisudawati,A. W. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta; Bumi Aksara



IAIN PURWOKERTO